

## ABSTRACT

Marmanta, Pius.2005. *Designing English Instructional Speaking Materials for Bethesda Nursing Academy Students*. Yogyakarta: English Language Education Study Program, Sanata Dharma University.

This study was conducted to design a set of English Instructional Speaking Materials that could be used to develop the English skills of Bethesda Nursing Academy Students, especially those who wanted to be able to speak in English and prepare themselves in English for job hunting. So, the design then aimed at fulfilling the needs of the students of Bethesda Nursing Academy in learning English related to their job.

There were two problems in this study. The first problem dealt with how to design the instructional speaking materials for Bethesda Nursing Academy. The second problem dealt with how the design materials looked like. In order to answer those problems, the writer conducted library study and survey study. The library study was conducted to provide theoretical background to the designing of the instructional materials. The survey study was aimed at conducting need analysis and evaluating the designed materials.

In order to solve those two problems, the writer took 6 steps that were adapted from Kemp's instructional design model and Yalden's instructional design model. They were (1) Conducting Needs Analysis, (2) Stating Goals, Topics, and Objectives, (3) Selecting Syllabus Types, (4) Selecting and Organizing Contents, (5) Selecting Teaching and Learning Activities, (6) Evaluation. There were eight (8) units developed in this study that emphasized on developing learners' speaking skill. Basically, each unit consist of five (5) sections, namely: (1) Task that served as the stimulus, (2) Language Focus that discussed the useful expressions related to the topic, (3) Practice that consist of some practices or activities related to Language Focus, (4) Speak Out that consisted of some activities such as games, and role play, and (5) Homework that consisted of exercises to review the materials given.

From the second survey study, the evaluation of the designed materials was obtained. The survey study involved five (5) instructors of some English Course Institutions in Yogyakarta and three (3) lecturers of Bethesda Nursing Academy as the respondents. That descriptive statistics of respondents' opinions on the designed materials showed that the median was 4. So, it could be concluded that the designed materials were good. The writer hopes that the materials can be applied in real teaching-learning activities to help the learners to develop their speaking skills.

## ABSTRAK

Marmanta, Pius .2005. *Designing English Instructional Speaking Materials for Bethesda Nursing Academy Students*. Yogyakarta: Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Sanata Dharma.

Studi ini dilakukan untuk mendesain materi pembelajaran bahasa Inggris yang dapat digunakan untuk mengajar mahasiswa Akademi Perawatan Bethesda Yogyakarta, khususnya mahasiswa yang ingin dapat berbicara bahasa Inggris dan mempersiapkan diri dalam mencari kerja. Jadi, desain ini ditujukan untuk memenuhi kebutuhan mahasiswa Akademi Perawatan Bethesda dalam pembelajaran bahasa Inggris yang berhubungan dengan pekerjaan mereka.

Ada dua permasalahan yang dibahas dalam studi ini. Masalah pertama berhubungan dengan bagaimana materi pembelajaran bahasa Inggris untuk mahasiswa Akademi Perawatan Bethesda dirancang. Masalah kedua berhubungan dengan bagaimana bentuk materi pembelajaran bahasa Inggris tersebut. Untuk menjawab masalah-masalah tersebut, penulis melakukan kajian pustaka dan penelitian lapangan. Kajian pustaka dilakukan untuk menetapkan latar belakang teori yang digunakan sebagai dasar untuk merancang materi-materi pembelajaran. Penelitian lapangan bertujuan untuk melakukan analisis kebutuhan dan penilaian terhadap desain materi.

Untuk menjawab dua masalah tersebut, penulis mengambil 6 langkah yang disadur dari model desain pembelajaran Kemp dan model desain pembelajaran Yalden. Langkah tersebut adalah, (1) Menentukan Analisa Kebutuhan, (2) Menentukan tujuan-tujuan, topik-topik, dan obyektif, (3) Menyeleksi jenis syllabus, (4) menyeleksi dan mengatur isi materi pembelajaran, (5) Menyeleksi kegiatan-kegiatan belajar mengajar, dan (6) Melakukan evaluasi. Terdapat 8 unit yang dikembangkan dalam studi ini dengan penekanan pengembangan kemampuan komunikasi siswa. Pada dasarnya tiap unit terdiri dari 5 bagian, yaitu: (1) Task yang digunakan sebagai stimulus, (2) Language Focus yang membicarakan tentang ekspresi-ekspresi yang bermanfaat yang berkaitan dengan topik, (3) Practice yang berisi latihan-latihan dan kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan Language Focus, (4) Speak Out yang terdiri dari beberapa kegiatan antara lain permainan, dan permainan peran, dan (5) Evaluation yang berisi latihan-latihan sebagai pengulangan materi yang telah diberikan.

Dari studi penelitian kedua, evaluasi terhadap desain materi didapatkan. Studi penelitian melibatkan 5 pengajar dari berbagai lembaga bahasa Inggris di Yogyakarta, dan 3 dosen pengajar bahasa Inggris di Akademi Perawatan Bethesda sebagai responden. Ukuran statistik dari pendapat responden terhadap desain materi menunjukkan rata-rata nilai tengah 4. Jadi, dapat disimpulkan bahwa materi yang di desain adalah baik. Penulis mengharapkan bahwa materi dapat diterapkan dalam aktifitas belajar mengajar yang sebenarnya untuk membantu siswa mengembangkan kemampuan berbicara.